

PELATIHAN PTK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH DI SMKN 1 MOJOKERTO

Abdiyah Amudi^{1*}, Nur Andajani², Arie Wardhono³, Bambang Sabariman⁴

Universitas Negeri Surabaya
abdiyahamudi@unesa.ac.id

Abstract: Classroom Action Research (PTK) is research conducted in the classroom using an action to improve the quality of the teaching and learning process in order to obtain better results than before. Making PTK takes a long time because you have to implement the actions and variables that have been designed to achieve the desired results. The purpose of this PKM activity is to increase teachers' understanding of PTK as an effort to increase understanding in the preparation of scientific work for teachers of SMKN 1 Mojokerto. This PKM activity was carried out by providing theoretical understanding and practical training to improve the understanding and skills of teachers at SMK Negeri 1 Mojokerto in making PTK. From this PKM activity it can be concluded that classroom action research (PTK) training activities have been proven to be able to help training participants to better understand materials related to the systematics of proposals and research reports, conception and preparation of proposals and PTK reports. From the results of the analysis, it was obtained that 80.45% were in the positive category, which means that there is an understanding of the teachers about their profession, especially in terms of understanding the writing/manufacturing/implementation of PTK.

Keywords: Training, PTK and teacher

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Pembuatan PTK membutuhkan waktu yang lama karena harus mengimplementasikan tindakan dan variabel yang telah dirancang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru tentang PTK sebagai upaya meningkatkan pemahaman dalam penyusunan karya ilmiah bagi guru SMKN 1 Mojokerto. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan memberikan pemahaman teoritik dan pelatihan praktik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru di SMK Negeri 1 Mojokerto dalam pembuatan PTK. Dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) terbukti dapat membantu peserta pelatihan untuk lebih dapat memahami materi-materi terkait dengan sistematika proposal dan laporan penelitian, konsepsi dan penyusunan proposal serta laporan PTK. Dari hasil analisis diperoleh hasil 80,45% yang berada pada kategori positif yang artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama dalam hal pemahaman penulisan/ pembuatan/ pelaksanaan PTK.

Kata kunci: Pelatihan, PTK dan guru

Pendahuluan

SMK Negeri 1 Mojokerto memiliki siswa sekitar 1500 orang siswa dengan 5 Program Keahlian, yaitu Teknik Gambar Bangunan yang sekarang menjadi Disain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan serta Multimedia dan jumlah guru sebanyak 12 orang guru tetap. Personalia SMKN Mojokerto terdiri dari: 1 orang Kepala Sekolah, 10 orang guru kelas, dan 2 orang guru bantu. Dari data yang ada, guru-guru di SMKN 1 Mojokerto sebagian besar adalah Sarjana S1, dimana sebagian besar dari mereka belum memperoleh kuota sertifikasi guru. Artinya sebagian besar dari mereka membutuhkan dukungan bukti fisik dalam mengikuti uji sertifikasi guru. Sementara itu sebagian lagi dari para guru yang belum memiliki ijazah S1, mendapat dukungan

sepenuhnya dari kepala sekolah untuk melanjutkan studinya ke LPTK. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar guru-guru SMK tersebut sangat bersemangat dan berminat untuk mengembangkan potensi diri sejalan dengan tuntutan UU Guru dan Dosen, terutama adanya tuntutan sertifikasi guru (Surat et al., 2021). Tuntutan ini mendorong guru-guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mengajarnya. Salah satu keinginan para guru adalah mengembangkan kompetensinya yang diharapkan berimplikasi pada peningkatan kualitas pada peserta didik (Sumiati et al., 2022). Tuntutan yang paling esensial dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah adanya peningkatan perbaikan dalam kegiatan proses belajar mengajar (Muliawan & Marhamah, 2022). Terpenuhinya tuntutan ini diharapkan dapat diperoleh melalui pelatihan penelitian sistematis yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi bagaimana mengajar dan belajar dengan baik (S, 2021).

Selama ini pemahaman penelitian tentang memperbaiki kinerja guru agar hasil belajar siswa menjadi meningkat, hanya diperoleh melalui buku-buku tentang bagaimana upaya meningkatkan strategi pembelajaran di sekolah tanpa mencoba mengetahui mengatasi hambatan-hambatan yang langsung mereka alami di dalam kelas (Choesni, 2018). Sebagai salah satu faktor penghambat dalam memecahkan masalah yang dihadapi guru di sekolah, karena kurangnya pemahaman guru tentang penelitian tindakan kelas yang dapat dilakukan (Ngamapo & Yusuf, 2007);(Prima & Lestari, 2019)

Dari hasil survey yang dilakukan serta diskusi dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Mojokerto, didapat informasi bahwa “Guru-guru yang mengajar belum memahami apa dan bagaimana PTK, untuk menjawab permasalahan tersebut maka guru-guru memerlukan pelatihan PTK”. Berdasarkan kenyataan di lapangan dan usulan dari sekolah tersebut maka tim PKM mengusulkan untuk memberikan pelatihan PTK bagi guru-guru SMK. Dengan pelatihan PTK diharapkan juga dapat menunjang tuntutan kompetensi guru berupa kemampuan dalam penyusunan karya ilmiah melakukan penelitian tindakan kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru dan belajar siswa di kelas.

Metode

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode luring dengan jumlah peserta 30 orang guru SMKN 1 Mojokerto, yang diawal atau sebelum pelaksanaan telah dilakukan koordinasi dengan pihak SMKN 1 Mojokerto yang diwakili Waka Kurikulum, sehingga kegiatan pelatihan dapat terselenggara. Pelaksanaan pelatihan oleh Tim PKM meliputi:

1. Memberikan pengetahuan/pemahaman awal tentang materi karya ilmiah PTK secara metode deklaratif atau ceramah dengan membekali peserta dengan *hand-out* yang berisi *materi pelatihan*.
2. Memberikan pelatihan menggunakan metode demonstrasi dengan memperagakan contoh proposal yang ideal oleh Tim PKM.
3. Melaksanakan praktek bagi peserta dengan metode prosedural berupa menyusun proposal PTK yang dilakukan secara terbimbing oleh Tim PKM.
4. Tahap akhir kegiatan pelatihan adalah mengevaluasi peserta pelatihan berupa tes pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022 secara luring di SMKN 1 Mojokerto. Adapun uraian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan dan Sambutan

Kegiatan pelaksanaan PKM dibuka oleh MC dari pihak sekolah SMKN 1 Mojokerto. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian sambutan oleh ketua PKM Jurusan Teknik Sipil dan Kepala Sekolah SMKN 1 Mojokerto.



Gambar 1. Sambutan oleh Ketua PKM Jurusan Teknik Sipil



Gambar 2. Sambutan oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Mojokerto

2. Pemberian materi sesi 1

Pemberian materi pada sesi 1 dengan topik materi sistematika proposal dan laporan penelitian yang di sampaikan oleh Ibu Dra. Nur Andajani, M.T.



Gambar 3. Pemberian materi sesi 1

3. Pemberian materi sesi 2

Pemberian materi pada sesi 2 dengan topik materi konsepsi dan penyusunan proposal dan laporan PTK yang disampaikan oleh Ibu Dr. Nurmi Frida Dorintan Bertua Pakpahan, M.Pd dan Bapak Drs. Ir. Bambang Sabariman, S.T.,M.T.



Gambar 4. Pemberian materi sesi 2

4. Diskusi

Sesi diskusi dilaksanakan setelah penyampaian materi sesi 1 dan 2 telah selesai di sampaikan. Para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan semua pemateri.



Gambar 5. Sesi diskusi

Pelaksanaan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2022 di SMKN 1 Mojokerto. Sebelum penjelasan materi tentang PTK, guru-guru diberi kesempatan untuk mengisi angket respon guru pra pelatihan. 30 peserta ambil bagian dalam pengisian angket ini. Angket ini bertujuan untuk melihat latar belakang peserta pelatihan berkaitan dengan materi yang disampaikan. Hasil angket respon pra pelatihan seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Angket Respon Peserta Pra Pelatihan

No	Pertanyaan	BR	NR	P%	K
1	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih diperlukan oleh guru.	30	100	90	Sangat positif
2	Saya masih banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan PTK.	30	91	82	Positif
3	Kesulitan yang saya alami adalah:				
	a. Menentukan judul	30	75	67	Negatif
	b. Membuat latar belakang	30	77	69	Negatif
	c. Menentukan masalah penelitian	30	78	70	Positif
	d. Membuat kajian teori	30	81	72	Positif
	e. Membuat instrument penelitian	30	81	72	Positif
	f. Menganalisis data	30	80	71	Positif
	g. Membuat laporan PTK	30	81	72	Positif
4	Sertifikasi guru dipersyaratkan membuat laporan PTK.	30	81	72	Positif

Selain data pada Tabel 1, hasil angket juga menunjukkan bahwa dari 30 peserta yang mengisi angket, 45% peserta pelatihan menjawab pernah membuat PTK. Dari persentase tersebut, 25% peserta menghasilkan 1 buah PTK, 8% peserta menghasilkan 2 buah PTK, dan 8% menghasilkan lebih dari 2 buah PTK. Setelah selesai penjelasan materi oleh narasumber, para peserta diberi kesempatan untuk mengisi angket yang berkaitan dengan pelatihan yang telah dilakukan. Hasil dari angket respons pasca pelatihan seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Peserta Pasca Pelatihan

No	Pertanyaan	BR	S	P%	K
1	Pelatihan ini membantu saya memahami bagaimana seharusnya mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	30	90	80	Positif
2	Materi pelatihan ini memberikan pengetahuan dan	30	90	80	Positif

	pengalaman pada saya bagaimana membuat proposal PTK.				
3	Pelatihan ini memberikan pengalaman pada saya bagaimana melaksanakan PTK.	30	93	83	Positif
4	Pelatihan PTK ini bisa meningkatkan kinerja saya sebagai guru	30	88	78	Positif
5	Pemateri telah memberikan materi dengan jelas	30	93	83	Positif

Secara umum, hasil dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah cukup baik dan reponsif (dari rata-rata respons peserta pasca pelatihan sebesar **80,8% yang berada pada kategori positif**) artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama dalam hal pemahaman penulisan/ pembuatan/ pelaksanaan PTK. Para guru di SMKN 1 Mojokerto sangat tertarik untuk meningkatkan profesinya. Pernyataan ini didukung oleh antusiasnya para guru dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, para guru mempunyai kehendak untuk melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Simpulan dan Saran

Dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) terbukti dapat membantu peserta pelatihan untuk lebih dapat memahami materi-materi terkait dengan sistematika proposal dan laporan penelitian, konsepsi dan penyusunan proposal serta laporan PTK. Dari hasil analisis diperoleh hasil 80,45% yang berada pada kategori positif yang artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama dalam hal pemahaman penulisan/ pembuatan/ pelaksanaan PTK.

Pelatihan sejenis harus lebih diperbanyak lagi untuk membenahi dan mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru.

Daftar Pustaka

- Choesni, N. I. (2018). *Penggunaan Strategi Think Dalam Pembelajaran Sma Negeri Siwalima Ambon Use Think Strategies In Cooperative Learning For Three Dimension Materials In Grade Xii Of Sma. 1(2)*, 25–34.
- Muliawan, W., & Marhamah. (2022). Pkm Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMA/MA Di Kabupaten Lombok Timur Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Reflektif. *INTEGRASI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(2)*, 24–27. [Http://E-Journal.Hamzanwadi.Ac.Id/Index.Php/In/Article/View/6183](http://E-Journal.Hamzanwadi.Ac.Id/Index.Php/In/Article/View/6183)
- Ngamapo, M. Y. A., & Yusuf, A. Z. (2007). *PKM Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. 343–344.
- Prima, E., & Lestari, P. I. (2019). PKM Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di Desa Padang Sambian Kaja Denpasar Barat. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 3(April), 25–29. https://Jurnal.Undhirabali.Ac.Id/Index.Php/Para_Dharma/Article/View/949%0Ahttps://Jurnal.Undhirabali.Ac.Id/Index.Php/Para_Dharma/Article/Viewfile/949/852
- S, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 1(3)*, 170–176. <https://Doi.Org/10.51878/Cendekia.V1i3.356>
- Sumiati, H., Nurhidayah, M., Malli, R., Palangkay, R. D., Makassar, U. M., Sultan, J., & 259 Makassar, A. N. (2022). PKM Pelatihan Dan Pendampingan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah PTK Di SMP Negeri 4 Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Membangun Negeri*,

71 | Abdiyah Amudi, dkk : Pelatihan PTK Untuk Meningkatkan

6(2), 15–24.

Surat, I. M., Sukendra, I. K., Widana, I. W., & Sumandya, I. W. (2021). *11. PTK Guru Taman Rama*. 2(Desember). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5759231>